

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memperhatikan diskripsi yang telah diuraikan pada bab I sampai paa bab IV, maka penlis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Implementasi metode pembiasaan dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak mulia pada anak usia dini di TKAT Birrul Walidain ini dimana implementasi metode pembiasaan itu dilakukan secara terus menerus dan konsisten setiap hari dan di mulai dari anak masuk sekolah sampai anak pulang sekolah. Dan metode ini sangat sesuai untuk anak usia dini, karena pada usia ini anak mempunyai sifat yang mudah meniru dan mudah untuk diarahkan.
2. Proses internalisasi nilai-nilai akhlak mulia pada anak usia dini ini disesuaikan dengan obyek akhlak yaitu akhlak kepada Allah, kepada diri sendiri dan kepada sesama yang melalui proses internalisasi meliputi penerimaan (rangsangan), partisipasi, penentuan sikap dan internalisasi. Dan empat aspek itu terdapat pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah mulai dari pra KBM (kegiatan belajar mengajar) sampai pulang sekolah. Kegiatan tersebut meliputi pembacaan ikrar, pembacaan do'a setiap mulai aktifitas, pelaksanaan sholat berjama'ah yang tidak lepas dari pantauan guru, mengantri, bersalaman dengan guru setiap masuk dan pulang sekolah. Karena psikologi anak yang hanya suka meniru, menerima belum memahami arti dari sebuah nilai-nilai akhlak, tapi ini adalah sebagai sebuah proses internalisasi nilai-nilai akhlak mulia pada anak sejak dini.

#### **B. Saran-Saran**

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberpa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Bagi orang tua
  - a. Orang tua harus lebih perhatian pada pendidikan anak sejak dini, terutama adalah pendidikan akhlak.
  - b. Orang tua harus berpartisipasi dalam membiasakan perilaku baik ketika anak di rumah, dan jangan terlalu pasrah pada pihak sekolah akan pelaksanaan pendidikan di sekolah tanpa memperhatikan perkembangan anak.
2. Bagi Guru
  - a. Hendaknya menguasai berbagai metode mengajar, sehingga materi akan mudah di pahami anak.
  - b. Jangan pernah bosan dan jenuh untuk menginternalisasikan nilai-nilai akhlak mulia pada siswa sejak dini, walaupun dalam realitanya terdapat banyak kendala. Hal ini sudah menjadi tanggung jawab bersama.

### **C. Kata Penutup**

Demikianlah akhir dari tulisan ini dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis memohon kepada Allah SWT. Mudah-mudahan tulisan ini memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi penulis maupun siapa saja yang mau memetik ilmu maupun pengalaman dari penulisan skripsi ini.

“Tiada gading yang tak retak” oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini. Teriring do’a semoga setiap langkah kita dalam setiap perbuatan selalu menuntun ke jalannya dan selalu mendapatkan ridhoNya. Amin